

**PEMANFAATAN BUDIDAYA *BLACK SOLDIER*
FLY (MAGGOT) SEBAGAI ALTERNATIF
PAKAN TERNAK UNGGAS BERBASIS
PRODUKSI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

RAHMAT HIDAYAT
NIM. 1711140187

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Hidayat, NIM

1711140187 dengan judul "Pemanfaatan Budidaya Black

Soldier Fly (Maggot) Sebagai Alternatif Pakan Ternak

Unggas Berbasis Produksi Islam". Program Studi Perbankan

Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki

sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh

karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam

sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 27 Agustus 2021 M

18 Muharam 1443 H

Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Fatimah Yunus, MA


Yosy Arisandy, M.M

NIP.196313192000032003

NIP.198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon. (0736) 51171, 51176 Faks. (0735) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PEMANFAATAN BUDIDAYA BLACK**

SOLDIER FLY (MAGGOT) SEBAGAI ALTERNATIF PAKAN

TERNAK UNGGAS BERBASIS PRODUKSI ISLAM oleh Rahmat

Hidayat, NIM.1711140187, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan

Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang

Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 07 september 2021 M/29 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan

Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 17 September 2021 M

10 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr.Nurul Hak,MA

NIP.196606161995031002

Penguji I

Yosy Arisandy,M.M.

NIP.198508012014032001

Penguji II

Dr.Nurul Hak,MA

NIP.196606161995031002

H.Makmur, Lc.MA

NIDN.2004107601

Mengetahui

Et. Dekan

Dr. Ashiami, MA

NIP.197304121998032003



MOTO

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan

(Al-INSYIRAH :6)

Jangan Pernah Takut Untuk Mencoba

Jangan pernah Mencoba Untuk Menyerah

(Rahmat Hidayat)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur atas segala nikmat, ridho, kesempatan, kesehatan yang telah diberikan oleh Allah SWT setiap harinya kepadaku. Dan sholawat dan salam kita sampaikan kepada kekasih Allah, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW selaku teladan yang baik bagi umatnya.

Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan sebuah karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi serta orang-orang yang menemani perjuanganku dalam menyusun karya kecil ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Yatiman dan Ibunda Supinah orang yang sangat aku sayangi, yang telah membesarkanku, mencukupi segala kebutuhan dan keperluanku, yang selalu memberikan dukungan semangat kepadaku membimbing dan yang selalu menyebut namaku disetiap doa-doanya. Terima kasih Ayah Ibu.
2. Adek Kandung tercinta Misbahul Arifin yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
3. Keluarga besar ku terutama Alm.Pakde Rois dan Bude Saliamah yang sudah membiayai selama ini dan yang selalu memberikan dukungan dan semangat padaku.
4. Terima kasih kepada Apdila Nursanti yang selama ini banyak membantu saya.

5. Teman-teman seperjuanganku S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN Bengkulu terima kasih doa dan dukungan kalian
6. Keluarga besar PBS F angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepadaku.
7. Almamater IAIN Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini kami menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Budidaya *BLACK SOLDIER FLY* (Maggot) Kel. Sukarami Perum. Tanjung Gemilang Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan kami sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah kami dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya, dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, kami bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 Agustus 2021 M

25 Muharam 1443 H

Penulis,



Rahmat Hidayat
NIM.1711140187

Abstrak

PEMANFAATAN BUDIDAYA *BLACK SOLDIER FLY* (MAGGOT) SEBAGAI ALTERNATIF PAKAN TERNAK UNGGAS BERBASIS PRODUKSI ISLAM

Oleh Rahmat Hidayat, NIM 1711140187

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan budidaya ini yang sesuai dengan produksi islam, merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Metode penelitian ini adalah peraktek lapangan Dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan bahan larva maggot sebagai produk yang di budidayakan. Hasil yang kami hasilkan menghasilkan inovasi baru yaitu berupa larva maggot kering yang kami berinama “SUN DRYING MAGGOT” dengan adanya produk baru kami ini, kami berharap bisa mencapai pasar nasional hingga manca negara. Adapun kelebihan dari “SUN DRYING MAGGOT” lebih tahan lama dalam penyimpanan, lebih simpel dibanding maggot basah, kemasan yang dibuat semenarik mungkin.

Kata Kunci : Produksi Islam, Bahan, Produk

Abstract

THE UTILIZATION OF BLACK SOLDIER FLY (MAGGOT) CULTIVATION AS AN ALTERNATIVE FOR POULTRY LIVESTOCK FEED BASED ON ISLAMIC PRODUCTION

By Rahmat Hidayat, NIM 1711140187

The purpose of this study is to determine this cultivation that is in accordance with Islamic production, is every form of activity carried out to realize the benefits or add to it by exploring the economic resources provided by Allah SWT so that it becomes a benefit, to meet human needs, therefore production activities should be oriented to the needs of the wider community. This research method is a field practice with a qualitative approach using maggot larvae as a product that is cultivated. The results that we produce produce new innovations in the form of dried maggot larvae which we named "SUN DRYING MAGGOT". With our new product, we hope to reach national and international markets. The advantages of "SUN DRYING MAGGOT" are more durable in storage, simpler than wet maggot, packaging that is made as attractive as possible.

Keywords: Islamic Production, Materials, Product

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul **“BUDIDAYA *BLACK SOLDER FLY* (MAGGOT)KEL. SUKARAMI PERUM. TANJUNG GEMILANG SEBAGAI ALTERNATIF PAKAN TERNAK UNGGAS BERBASIS PRODUKSI ISLAM”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun akhirat.

Penyusunan laporan program kreativitas mahasiswa ini bertujuan untuk mengungkap masalah. Larva *BLACK SOLDER FLY* (Maggot) dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Perbankan Syari’ah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Bengkulu.

Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr.KH. Zulkarnain Dali,M.Pd selaku PLT Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di IAIN.

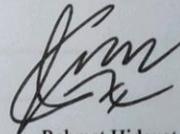
2. Dr. Asnaini, MA selaku PLT Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kebijakan-kebijakan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Dra. Fatimah Yunus, M. A. selaku PLT Pembimbing I dan Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
4. Desi Isnaini, MA Ketua PLT Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada Penulisan tugas akhir ini.
5. Yosy Arisandy, M. M. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orangtua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis kedepan.

Bengkulu, 15 Agustus 2020 M

25 Zulhijah 1441 H

Penulis,



Rahmat Hidayat

NIM.1711140187

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
Abstract...	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	9
3. Tujuan Penelitian	9
4. Kegunaan Penelitian	9
5. Penelitian Terdahulu.....	10
6. Sistematika penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	
1. Analisa Produk	13
2. Lokasi Usaha/Program	13

3. Keberlanjutan Usaha	14
------------------------------	----

BAB III METODE PELAKSANAAN

1. Alat dan Bahan	33
2. Proses Pembuatan	34
3. Jadwal Kegiatan	40
4. Analisis peluang usaha.....	41

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

1. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program	43
2. Potensi Keberlanjutan Program	45
3. Evaluasi	46

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	48
2. Saran.....	48

DaftarPustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Sekema pembudidayaan larva maggot	2
Tabel 1.2 Konsep Produksi dalam Ekonomi Islam	7
Tabel 1.2 Jadwal kegiatan PKM	42

BAB I

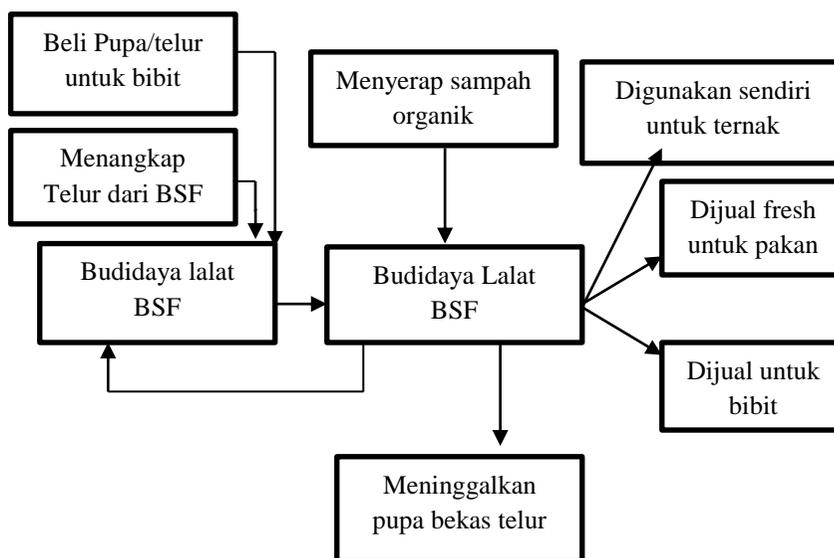
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemanfaatan budidaya maggot ini adalah budidaya dengan memanfaatkan larva dari lalat BSF .Ketika kita akan melakukan kegiatan budidaya bsf/maggot bsf ini, kita tentu sebelumnya harus mengetahui posisi kegiatannya dalam pekerjaan kita. Kegiatan budidaya ini dapat berdiri sendiri atau merupakan bagian tambahan dari kegiatan yang sudah ada sebelumnya. Sebab dalam pembudidayaan lalat BSF ini sangatlah mudah dan tidak memakan biaya yang terlalu banyak . Hal ini yang menjadikan ulat maggot ini menjadi solusi dari pakan alternatif , yang dapat menghemat pengeluaran dari pakan ternak atau unggas yang bisa berdampak keuntungan bagi masyarakat.

Kegiatan budidaya bsf/maggot bsf itu sendiri dapat dilihat dan dipahami secara struktur dengan mudah dengan melihat bagan di bawah ini.

Tabel 1.1 Skema Pembudidayaan Larva Lalat *Black Soldier Fly* (BSF)



Dengan melihat bagan diatas, flow kegiatan dapat dibayangkan dengan mudah, bahkan bagan ini juga dapat “merangsang” ide dan tujuan anda untuk apa budidaya ini mungkin anda lakukan. Dari sekian banyak ide dan tujuan yang digambarkan diatas atau bahkan ide-ide baru yang anda munculkan, ada hal yang perlu kita ketahui pula jika kegiatan budidaya ini menimbulkan banyak manfaat pada saat proses budidaya berjalan, tidak hanya pada tahap hasil yang didapatkan.

Pada bagan kegiatan diatas dapat dilihat jika budidaya maggot ini dapat menyerap sampah organik dan meninggalkan casting / kasgot (bekas maggot) yang merupakan sisa kultur yang ditinggalkan yang dapat digunakan sebagai pupuk organik. Jadi budidaya ini secara langsung dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan limbah organik yang hari ini menjadi masalah di lingkungan kita.

Tentukan kemana anda akan “membawa” kegiatan budidaya ini. Kami sendiri sampai saat ini menerapkan budidaya bsf ini untuk tujuan peternakan, penanganan limbah organik, sekaligus suplai pupuk organik ke beberapa petani, dan melakukan presentasi serta berdiskusi dengan banyak sekali pihak yang terkait dengan ketiga hal tersebut.¹

Produksi berbasis islam ialah menghasilkan suatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi. produksi berbasis islam pada tujuannya ialah

¹<https://www.maggotbsf.com/index.php/maggot-bsf/budidaya-bsf>

bertujuan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia akhirat sehingga kegiatan produksi harus dilandasi dengan nilai” islam dan sesuai dengan maqahid al-syari’ah. Tidak memproduksi barang /jasa yang bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu *dharuriyat*, *hajjiyat* dan *tahsiniyat*, kegiatan produksi harus memperhatikan aspek keadilan , sosiasl, zakat, sedekah, infak dan wakaf, megelola sumber daya alam secara optimal, tidak boros, tidak berlebihan serta tidak merusak lingkungan distribusi keuntungan yang adil antara pemilik dan pengelola, manajemen dan karyawan.

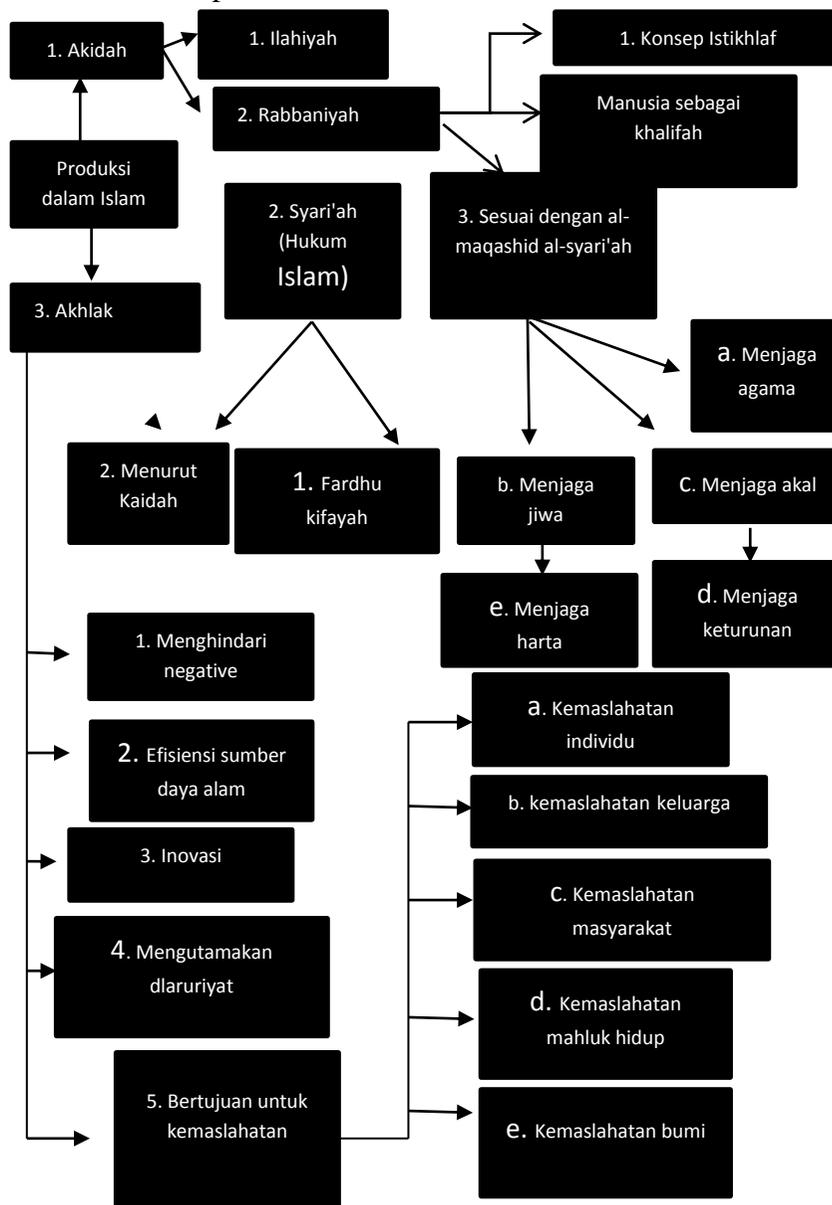
Produksi dalam islam adalah usaha mengeksploitasi sumber-sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi (Qutub abdu salam duaib). Dalam ilmu ekonomi, yang dapat dikerjakan manusia hanyalah membuat barang yang " dihasilkan". Dengan begitu bahwa manusia hanya mampu membuat

kombinasi-kombinasi baru dari unsur-unsur lama yang tersedia yaitu alam. Seperti Larva BSF adalah anakan yang baru menetas dari telur lalat tentara hitam. Lalat tentara hitam atau disebut hermetia illucens adalah jenis serangga yang darahnya tidak mengalir, hidup di kebun, dan pemakan sari bunga. Membudidayakan larva lalat tentara hitam untuk diambil manfaatnya, misalnya untuk pakan ternak, boleh (mubah).

Produksi dalam ekonomi islam Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam (Mohamed Aslam Haneef, 2010). Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada,

melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.

Tabel 1.2 Konsep Produksi dalam Ekonomi Islam



Sumber: Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi

(<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/download/1528/1280>)

Semua tujuan produksi dalam Islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai falāh yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Falāh itu sendiri adalah kemuliaan hidup di dunia dan akhirat yang akan memberikan kebahagiaan hakiki bagi manusia. Dengan demikian, kegiatan produksi sangatlah memperhatikan kemuliaan dan harkat manusia yakni dengan mengangkat kualitas dan derajat hidup manusia. Kemuliaan harkat kemanusiaan harus mendapat perhatian besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi, karena segala aktivitas yang bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan ajaran Islam (P3EI) UII). Oleh karenanya, kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi.²

²Muhammad Turmudi, “*PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*”, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/download/1528/1280>(diakses pada 22 juni 2021)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme budidaya larva maggot?
2. Apakah jumlah makanan berpengaruh terhadap perkembangan pertumbuhan ulat maggot?
3. Apakah budidaya ini sesuai dengan produksi islam ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan mekanisme budidaya larva maggot.
2. Menentukan pengaruh jumlah makanan terhadap perkembangan larva maggot
3. Menentukan budidaya ini sesuai dengan produksi islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti para pelaku Usaha, mahasiswa dan penulis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah diperolehnya informasi potensi reduksi sampah makanan oleh larva BSF sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi timbunan sampah.
2. Secara Praktis Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penulis maupun pembaca mengenai bagaimana mengelola proses budidaya ulat maggot sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan finansial melalui pemanfaatan larva BSF sebagai salah satu alternatif bahan pakan ternak.

E. PENELITI TERDAHULU

Setelah penulis melakukan penelitian dalam usaha ulat maggot (black soldier fly) prum.tanjung gemilang ditemukan beberapa jurnal dan skripsi yang hampir mirip dengan skripsi ini, diantaranya adalah:

Seperti pada jurnal Kabupaten Bintan, dengan judul “Budidaya Ulat Maggot Black Soldier Fly Secara Terpadu Desa Teluk Bakau” menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa ulat maggot merupakan salah satu jenis pakan alami yang memiliki protein tinggi.

Tujuan produksi dalam ekonomi islam dalam jurnal yang berjudul *PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*, “tujuan produksi dalam Islam pada

dasarnya adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai falāh yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia.”

menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa produksi islam dilakukan untuk menciptaka masalah yang berguna bagi masyarakat sehingga memberika dampak yg positif bagi lingkungan dan secara ekonomi.

F. SISEMATIKAPENULISAN

Sistematika yang dimaksud disini adalah penempatan unsur unsur permasalahan dan urutannya didalam skripsi sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapi dan logis.

1. Bagian awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,halaman persembahan, halaman keaslian, halaman abstrak, halaman katapengantar,dan halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari 5 bab. Masing-masing bab berisi tentang penjelasan persoalan-persoalan tertentu yang saling terkait antara bab

satu dengan lainnya. Sistematika yang saling tersusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BABII :KAJIANTEORI

Dalam bab ini terdiri dari analisis produk, lokasi usaha, dan analisis keuntungan.

BABIII :METODEPELAKSANAAN

Dalam bab ini metode pelaksanaan terdiri dari anggaran biaya, dan jadwal kegiatan.

BABIV :HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Dalam bab ini penulis akan membahas hasil yang dicapai dan potensi keberlanjutan program serta mengevaluasi usaha ulat maggot.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran- saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisa Produk

- a. Nama : Ulat maggot
- b. Bahan baku: telur lalat black soldier fly(bsf)
- c. Keunikan Produk: produk ini mudah di daur ulang, dengan larva beberapa kg bisa menguraikan sampah dengan perbandingan 1:5(1 kg larva : 5 kg sampah organik), harga bahan baku dan modal awal tidak terlalu besar, pengerjaan serta pemeliharaan larva yang terbilang cukup mudah sehingga membuat pemula pembudidaya tidak kesulitan dalam beternak maggot.

B. Lokasi Usaha/Program

Kenapa kami memilih budidaya ulat maggot di prum.tanjung gemilang karena lokasi yang setrategis jauh dari keramaian dari suara kendaraan,dan peluang yang besar di kota – kota besar khususnya yang ter dapat di kota bengkulu perum.tanjung gemilang dalam penguraian sampah organik yang sebagai tantangan dalam

pengurangan sampah yang khususnya terdapat di prum.tanjung permai. Kota. Bengkulu.

C. Keberlanjutan Usaha

Produksi secara islam yaitu memberikan keuntungan untuk individu dan masyarakat secara berimbang. Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas.³

Tujuan produksi dalam ekonomi islam adalah meningkatkan ke maslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.

³Muhammad Turmudi, "PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM", (<https://media.neliti.com/media/publications/70513-ID-produksi-dalam-perspektif-ekonomi-islam.pdf> 14 mei 2021)

2. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
3. Menyiapkan persediaan barang/jasa pada masa depan.
4. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah pada Allah SWT.⁴

Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedangkan manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Nilai universal lain dalam ekonomi islam tentang produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain.⁵

⁴Nur Rianto Al Arif, "Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik (Bandung: Pustaka Setia 2015) hal 212-213

⁵Adiwarman A. Karim, Ekonomi mikro islami (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) hal 128-129

Di samping itu ada beberapa nilai yang dapat dijadikan sandaran oleh produsen sebagai motivasi dalam melakukan proses produksi ,yaitu :

1. Profit bukanlah satu-satunya elemen pendorong dalam berproduksi, sebagaimana halnya yang terjadi pada sistem kapitalisme. Kendatipun profit sebagai target utama dalam produksi, namun dalam sistem ekonomi islam prolehan secara halal dan adil dalam profit merupakan motivasi utama dalam berproduksi.
2. Produsen harus memperhatikan dampak sosial (social return) sebagai akibat atas proses produksi yang dilakukan. Kendatipun proses produksi pada suatu lingkungan masyarakat dianggap mampu mengulangi masalah sosial dimasyarakat.
3. Produsen harus memperhatikan nilai – nilai spiritualisme, dimana nilai tersebut harus dijadikan sebagai penyeimbang dalam melakukan produksi. Disamping produksi bertujuan untuk mendapatkan

profit yang maksimal, produsen harus berkeyakinan dalam memperoleh ridha Allah.⁶

Islam menambahkan beberapa poin nilai berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW dimana Islam memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut, yaitu:

- a) Tugas manusia di bumi adalah sebagai khalifah Allah SWT yakni manusia ditugasi untuk memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
- b) Islam selalu mendorong kemajuan dibidang produksi, menurut Yusuf Qordhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan atas penelitian, eksperimen dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penemuan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan diri dari Al-Qur'an dan Al hadist.

⁶Said sa'ad marthon, Ekonomi Islam di tengah krisis ekonomi global (jakarta timur: zikrul hakim, 2007) hal 48

- c) Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia, sesuai dengan sabda Nabi yaitu: “kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian”
- d) Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari kemudharatan dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena beralih dengan ketetapan dan ketentuan Allah, atau karena tawakal kepada-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT, sebagai pemilik hak prerogative yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dan persyaratan dipenuhi dengan optimal.⁷

Nilai –nilai Islam dalam produksi islam yaitu produksi yang terikat pada tatanan nilai moral dan

⁷Mahfuz, “Produksi dalam Islam”, (<https://uia.e-journal.id/alarbah/article/view/1055/606> 15 mei 2021)

teknikal yang islam sebagaimana dalam kegiatan konsumsi. sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi, hingga pemasaran dan pelayanan kepada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas dan aturan teknis yang di benarkan oleh islam.

Nilai-nilai Islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama dalam ekonomi Islam, yaitu: khilafah, adil dan takaful. Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi:

- 1) Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat;
- 2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal;
- 3) Memnuhi takaran ,ketepata ,kelugasan ,dan kebenaran .
- 4) Berpegang teguh pada kedisplinan & dinamis
- 5) Memuliakan prestasi /produktivitas

- 6) Mendorong ukhuwah antara sesama pelaku ekonomi .
- 7) Menhormati hak milik individu
- 8) Mengikuti syarat sah & rukun akad /transaksi
- 9) Memiliki wawasan sosial
- 10) Pembayaran upah tepat waktu dan layak
- 11) Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam .

Penerapan nilai –nilai diatas dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen ,tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan satu *mashlahah* yang akan memberikan kontribusi bagi tercapainya *falah*. Dengan cara ini, maka produsen akan memperoleh kebahagiaan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga di akhirat. ⁸

⁸Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam(P3EI) universitas islam indonesia yogyakarta atas kerja sama dengan bank indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal 250

Sebagaimana diketahui, berkah merupakan komponen penting dalam *mashlahah*. Oleh karena itu, bagaimanapun dan seperti apa pun pengklasifikasikannya, berkah harus dimasukkan dalam input produksi. Berkah tersebut melekat pada setiap input yang digunakan dalam berproduksi dan juga melekat pada proses produksi sehingga output produksinya akan mengandung berkah. Memasukkan berkah sebagai input produksi adalah rasional, sebab berkah mempunyai andil (*share*) nyata dalam membentuk output.⁹

⁹Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam(P3EI) universitas islam indonesia yogyakarta atas kerja sama dengan bank indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal 263

FATWA

**MAJELIS ULAMA
INDONESIA**

Nomor : 24 Tahun 2019

Tentan LARVA LALAT

TENTARA HITAM

***(HERMETIA ILLUCENS /
BLACK SOLDIER FLY)***

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah :

- Menimbang :**
1. bahwa Larva Lalat Tentara Hitam (*Hermetia Illucens / Black Soldier Fly*) telah banyak dibudidayakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
 2. bahwa masyarakat memerlukan penjelasan tentang hukum mengonsumsi, membudidayakan, dan memanfaatkan Larva Lalat Tentara Hitam.
 3. bahwa oleh karena itu Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang hukum mengonsumsi, membudidayakan serta memanfaatkan larva lalat Tentara Hitam.

Mengingat : 1. Firman Allah SWT; antara lain :

- a) QS. Al-Maidah: 4 tentang segala sesuatu yang baik adalah halal;

"Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?" Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang segala yang baik".

- b) QS. Al-A'raf: 157 tentang segala sesuatu yang baik adalah halal, dan yang buruk adalah haram;

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

"Dan Allah menghalalkan bagi mereka segala yang baik, dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk".

- c) QS. Al-Baqarah: 29 tentang apa yang telah diciptakan oleh Allah SWT adalah untuk manusia:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ
 اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ
 وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada
 di bumi untukmu dan Dia berkehendak menuju
 langit, lalu dijadikan-Nyatujuh langit. Dan Dia
 Maha Mengetahui segala sesuatu.*

QS. Al-Baqarah: 172 tentang perintah untuk
 memakan makanan yang halal serta bersyukur
 kepada Allah SWT:

*"Hai orang-orang yang beriman,
 makanlah di antara rezki yang
 baik-baik yang Kami berikan
 kepadamu dan bersyukurlah
 kepada Allah, jika benar-benar
 hanya kepada-Nya kamu
 menyembah".*

QS. Al-An'am: 145 tentang perintah Allah SWT
 kepada Rasulullah SAW. untuk mengatakan,
 bahwa di dalam wahyu yang telah diterima
 tidak ada penegasan haram kecuali beberapa
 hal:

"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi karena sesungguhnya semua itu kotor atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah".

Memperhatikan : 1. Abul Hasan ibnu Muhammad ibnu Habib al-Bashri al-Baghdadi (Al-Mawardi) di dalam *Al-Hawi al-Kabir* Bairut, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Cet. I, Th.1419 H. / 1999 M, menjelaskan tiga kelompok binatang terkait hukum halal dan haram.

Adapun binatang darat ada dua macam, hidup di tanah dan terbang. Pembahasan dalam bab ini mencakup binatang halal dan haram yang terbagai menjadi tiga bagian. Pertama, binatang yang ketentuan kehalalannya ada di dalam Al-Qur'an atau As-Sunnah. Kedua, binatang yang ketentuan keharamannya ada di dalam nash Al-Qur'an atau As-Sunnah. Ketiga, binatang yang ketentuan kehalalan atau keharamannya tidak ditentukan oleh nash Al-Qur'an atau As-Sunnah. Dalam hal ini, dua ayat (al Maidah

ayat 4 dan al A'raf ayat 157) dan hadis Nabi saw bisa dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kehalalan atau keharamannya.

*Ayat yang dimaksud adalah dalam surat al-Maidah ayat 4, yang menyebutkan bahwa standar kehalalan sesuatu makanan/minuman itu tergantung **thayyib** atau tidak. Ayat yang kedua adalah dalam surat al-A'raf ayat 157 yang menyebutkan bahwa halalnya makanan/minuman itu karena **thayyib** dan sebaliknya makanan/minuman itu haram karena **khabits**.*

2. Abdul Malik ibn Abdullah ibn Yusuf ibn Muhammad al-Juwaini di dalam Nihayah *al-Mathlab Fi Dirayah al-Madzhab*, Dar al-Minhaj, Cet. I, Th.1428 H / 2007 M, Jilid 18, Hlm 213 menjelaskan, bahwa lalat dapat disamakan dengan belalang.

Serangga-serangga bersayap seperti lalat hukumnya haram, bukan menjadi rahasia tentang hukum halanya belalang, dalam hal (status hukum) burung pemangsa terdapat keraguan, jelasnya burung pemangsa disamakan dengan serangga dan lalat, Dalam sebagian pendapat, ada yang

menyamakan lalat dengan belalang, hal ini tidak tepat dan bukan pendapat yang kuat

3. Pendapat Abdul Malik ibn Abdullah ibn Yusuf al-Juwaini (Imam alHaramain) di dalam *Nihayah al-Mathlab Fi Dirayah al-Madzhab*, Dar al-Minhaj, Cetakan I, Th.2007/1428 H, Jilid 18, Halaman 209-110 mengenai halal dan haram binatang itu berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.

*Diantara beberapa dasar yang dijadikan rujukan mengenai kehalalan dan keharaman sesuatu adalah perihal **thoyyib** (baik) dan **khabits** (buruk). Imam Syafi'i menjadikannya sebagai dasar utama, dan menetapkannya berdasarkan ayat: "Katakan, telah dihalalkan bagimu, segala sesuatu yang **thoyyib** (baik)".*

4. Abu Zakaria Yahya bin Syaraf al-Dimasyqy al-Nawawi dalam kitab al-Majmu *syarh* al-Muhadzdzab, jilid 9 hlm 15 menyatakan bahwa seluruh serangga dianggap kotor dan hukumnya haram.

Adapun serangga-serangga, semuanya dianggap kotor dan seluruhnya diharamkan, kecuali serangga yang meloncat dan serangga yang terbang. Jenis serangga terbang ini ada di antaranya beracun dan berkuku tajam, seperti ular, kalajenking, kumbang, di mana ia merupakan serangga yang tidak dapat dimanfaatkan dan tidak halal dijual belikan. Demikian halnya serangga sejenis kumbang, kalajengking, ular, cacing, tikus, semut dan seranggaserangga lain yang sejenis

5. Ahmad ibn Idris ibn Abdur Rahman (Al-Qarafi), di dalam *AlDzakhirah*, Dar al-Arab al-Islami, Cet. I, Th.1994, Jilid 4, Hlm 103104 menjelaskan, bahwa lalat dapat disamakan belalang.

Para imam madzhab sepakat tentang kehalalan belalang didasarkan atas sabda Nabi SAW dalam shahih al-Bukhari, bahwa jika ada seekor lalat jatuh pada wadah berisi air milik salah seorang di antara kalian, maka tenggelamkan seluruh tubuh lalat itu, sebab pada salah satu dari kedua sayapnya terdapat obat, sedang pada sisi sayap lainnya terdapat penyakit. Pada umunya lalat itu akan mati,

seandainya lalat itu dihukumi najis akibat mati, tentu saja tidak akan diperintahkan untuk menenggelamkan, agar makanan dapat terhindar dari najis, maka kembali pada hukum asal yaitu lalat itu tidak bernyawa.

6. Hukum memakan *hasyarat* adalah haram menurut jumhur ulama (*Hanafiyah, Syafiyah, Hanabilah, Zahiriyah*), sedangkan Imam Malik menyatakan kehalalannya jika ada manfaat dan tidak membahayakan.

Suatu masalah: Menurut ulama Syafiah, Zaidiah dan ulama pada umumnya, termasuk salah satu riwayat Imam Ahmad, diharamkan memakan serangga-serangga tanah, seperti tikus, ular, kalajengking, kumbang, laba-laba, tokek, kadal, keong pasir dll. Menurut Imam Malik hukum memakan jenis-jenis binatang tersebut makruh, bukan haram.

7. Penjelasan Dr. Purnama Hidayat tentang Larva dan Lalat Tentara

Hitam dalam Sidang Pleno Komisi Fatwa MUI tanggal 10 April 2019

8. Pendapat, saran, dan masukan yang berkembang dalam Sidang Pleno Komisi Fatwa MUI tanggal 15 Mei 2019.

Dengan bertawakkal kepada Allah SWT.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : FATWA TENTANG LARVA LALAT *ILLUCENS / BLACK SOLDIER FLY*)

Pertama : **Ketentuan Umum**

Dalam ketentuan umum Fatwa ini, yang dimaksud dengan:

1. Larva adalah anakan yang baru menetas dari telur lalat tentara hitam.
2. Lalat tentara hitam atau disebut *hermetia illucens* adalah jenis serangga yang darahnya tidak mengalir, hidup di kebun, dan pemakan sari bunga.

Kedua : **Ketentuan Hukum**

Dalam Ketentuan Hukum :

1. Larva lalat tentara hitam merupakan salah satu jenis hewan yang masuk kategori *hasyarat*.
2. Mengonsumsi *hasyarat* adalah haram.
3. Mengonsumsi larva lalat tentara hitam adalah haram.

Ketiga : **Ketentuan Penutup**

1. Fatwa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata

dibutuhkan perbaikan, akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

2. Agar setiap muslim dan pihak-pihak yang memerlukan dapat mengetahuinya, menghimbau semua pihak untuk menyebarluaskan fatwa ini.

4. Membudidayakan larva lalat tentara hitam untuk diambil manfaatnya, misalnya untuk pakan hewan, boleh (mubah).¹⁰

(BSF) ini prospek masa depannya sangat bagus karena ulat maggot ini bukan saja bisa menjadi alternatif pakan ternak tetapi juga dapat mengurangi sampah organik dan untuk peternak ayam mereka dapat mengurangi lalat yang ditimbulkan dari bau busuk tai ayam nya.

1. bahwa Larva Lalat Tentara Hitam (*Hermetia Illucens / Black Soldier Fly*) telah banyak dibudidayakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

¹⁰[http://www.halalmui.org/images/stories/Fatwa%20Larva%20Lalat%20Tentara%20Hitam%20\(INA\).pdf](http://www.halalmui.org/images/stories/Fatwa%20Larva%20Lalat%20Tentara%20Hitam%20(INA).pdf)

2. bahwa masyarakat memerlukan penjelasan tentang hukum mengonsumsi, membudidayakan, dan memanfaatkan Larva Lalat Tentara Hitam.
3. bahwa oleh karena itu Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang hukum mengonsumsi, membudidayakan serta memanfaatkan larva lalat Tentara Hitam.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

- a. Bahan habis pakai
 - Sampah organik
 - Dedak/Bekatul
 - Ampas kelapa
 - EM-4
- b. Peralatan tetap
 - Baskom
 - Ember
 - Waring
 - Seng
 - Kayu
 - Striming
 - Paku
 - Triplek
 - Plastik transparan

B. Proses Pembuatan

1. Tahap Persiapan Ternak Maggot BSF

a. Kandang

Setelah mempelajari budidaya ini dari hulu sampai hilir, baru melakukan persiapan kebutuhan yang diperlukan. Kandang adalah kebutuhan utama yang diperlukan untuk melakukan budidaya lalat dan bertujuan untuk memproduksi telur-telur sebagai bibit maggot bsf nya.

Perencanaan anda dan skala budidaya yang ditentukan akan mempengaruhi ukuran kandang yang akan dibuat, disamping tentunya kesiapan dari lahan yang ada. Kandang ukuran 2,5m x 4m x 3m (tinggi) cukup untuk memenuhi skala kecil menengah ini dan dapat mengimbangi luasan media maggot sampai 150m², tapi tentu tidak absolut dan menjadi relative disesuaikan dengan kebutuhan kita selanjutnya.

b. Media Penetasan

Media penetasan bisa dibuat dari box-box kecil dimana disini telur-telur bsf ditetaskan menjadi larva lalu selanjutnya dipindah ke biopond sebagai media pembesaran.

Tempatkan ruang khusus untuk penetasan ini, tidak harus permanen tetapi memiliki lokasi khusus sehingga tidak berceceran setiap kegiatan di lokasi kita nantinya. Gunakan rak untuk menyusun box-box tersebut sehingga rapi dan tertata dengan baik.

c. Biopond

Biopond yang digunakan pada skala menengah berbeda ukuran dengan skala rumahan, prinsipnya sama dimana biopond ini memiliki 2 jenis yaitu biopond biasa (tanpa ramp) digunakan sebagai media untuk memproduksi larva muda dan biopond yang memiliki ramp/bidang miring sebagai jalan migrasi prepupa.

Ukuran disesuaikan dengan lahan yang ada, rencanakan lokasi biopond ini sehingga nantinya menjadi bagian dalam kegiatan secara utuh yang baik dilihat, dan yang paling penting dan menunjang kinerja dengan maksimal.¹¹(Mahadi, 2020)

2.Tahap Pengembangbiakan Maggot BSF

Cara Menarik Lalat BSF

1. Siapkan air sebanyak 1 liter dan gula pasir sekitar 5 sendok
2. Masukkan air dan gula ke dalam ember
3. Siapkan dedak sebanyak 5 kg dan penyedap rasa, lalu campur dengan air dan gula yang sudah di siapkan tadi.
4. Tuangkan EM4 atau Yakult (pilih salah satu) ke dalam ember. Untuk komposisi EM4 bisa 1 tutup botol EM4. Untuk yakult bisa berikan setengah botol atau 1 botol.

¹¹ <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-budidaya-maggot-bsf/>

5. Aduk semua bahan sampai tercampur dengan rata
6. Siapkan kantong plastik yang dapat menampung 5 kg atau 8 kg barang
7. Masukkan dedak yang sudah di campur ke kantong plastik tersebut.
8. Berikan sedikit udara pada plastik, jangan diisi penuh.
9. Ikat kantong plastik berisi dedak rapat-rapat
10. Letakkan kantong plastik di daerah yang sejuk, biakan disimpan sampai 5 atau 6 hari.
11. Agar terjauh dari binatang pengganggu, berikat tutup atau kawat disekitarnya (baunya cukup amis, dapat mengundang kucing).
12. Dalam masa ini, campuran dedak akan berubah menjadi cairan berfermentasi.
13. Setelah selesai, tuangkan campuran dedak ke ember dan tutup menggunakan daun pisang, plastik, atau kertas minyak.

14. Simpan ember di dalam kandang dekat dengan media penetasan telur.
15. Setelah 2 sampai 3 hari, lalat BSF akan berdatangan dan mulai bertelur di sekitar ember dan media penetasan.

3.Tahap Panen Maggot BSF

1. Setelah telur menetas, berikan sekitar 1 minggu sampai larva benar-benar sudah terbentuk.
2. Waktu yang baik untuk panen maggot BSF adalah 2 sampai 3 minggu setelah telur menetas.
3. Agar lalat BSF selalu datang dan bisnis terus berjalan, taburkan dedak fermentasi disekitar media penetasan telur atau ember sebanyak seminggu sekali.
4. Jangan lupa menaruh sampah organik di dalam kandang sebagai pangan maggot BSF juga.¹²

Dalam budidaya maggot ini, pada bulan pertama kami memulai dengan menyiapkan tahapan budidaya ulat

¹²<https://www.99.co/blog/indonesia/cara-budidaya-maggot-bsf/>

maggot .Bulan pertama ini memulai budidaya ulat maggot dengan menggunakan telur dari lalat BSF.Dengan melalui penetasan selama empat hari akhirnya telur menetas dan menjadi larva,kemudian ulat maggot bertumbuh menjadi besar selama 18/21 hari (panen).Pada masa panen pertama ini pertumbuhan ulat maggot kurang maksimal karena takaran pakan yang masih kurang menyebabkan bobot dari ulat maggot kurang maksimal.Belajar dari kesalahan pada bulan pertama, pada bulan kedua kami mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan hasil panen yang sesuai yang diharapkan

C. Jadwal Kegiatan

Proses pembudidayaan ulat maggot (BSF) dilakukan selama 2 Bulan di lokasi perumahan tanjung gemilang, kel.sukarami, kec.selebar kota bengkulu.

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan PKM

NO	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan I				Bulan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan								
2	Beli bahan baku								
3	Produksi								
4	Promosi								
5	Panen								
6	Pemasaran								
7	Evaluasi								
8	Pembuatan Laporan								

D. Analisis Peluang Usaha

Dalam analisa kelayakan usaha ulat maggot dengan mempertimbangkan dalam aspek modal dan keuntungan di masa yang akan datang. Ulat maggot memiliki keuntungan yang sangat besar 1 gramnya bisa menghasilkan 3-4 kg maggot atau larva. Budidaya yang kami lakukan menggunakan 10 gram telur maggot dengan harga Rp 8.000/gram menghasilkan 40 kg maggot atau larva, dengan penjualan perkilo larva magot basah 10-25 ribu rupiah dan untuk maggot keringnya 60 ribu rupiah perkilonya.

Dari usaha ulat maggot kami menghasilkan keuntungan dari 40 kg maggot, dikurang 1 kg untuk dijadikan bibit bulan ke II, penjualan pada bulan pertama $20 \text{ kg} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 200.000$ ulat maggot basah dan $13 \text{ kg} \times \text{Rp } 60.000 = \text{Rp } 780.000$ untuk maggot kering. Jadi total penghasilan dari penjualan maggot adalah Rp 980.000 untuk bulan pertama dan untuk penjualan bulankedua dari bibit 1 kg maggot mendapatkan 15 gram

telur maggot dengan penghasilan 60 kg maggot, dengan penjualan 35 kg x Rp 10.000 = 350.000 maggot basah dan 15 kg x Rp 60.000 = Rp 900.000 maggot kering dengan penghasilan bulan kedua Rp 1.250.000, Dengan pengeluaran modal awal Rp 442.000.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas klayakan usaha budidaya ulat maggot ini pada bulan pertama sudah bisa mengembalikan modal awal dan mendapatkan keuntungan yang cukup memuaskan.

BAB IV
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI
KEBERLANJUTAN

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Dengan mengambil sampah organik/rumah tangga perumahan tanjung gemilang, terlihat tumpukan sampah secara deratis dimana sampah ini sebagian besar hasil limbah rumah tangga berupa sayur-sayuran dalam 2 hari 1 kg ulat maggot bisa menguraikan 5 kg sampah. Dengan 5 kg ulat maggot kami bisa mengurai sampah organik 25 kg per 2 hari berarti dalam 1 bulan dengan 5 kg ulat maggot kami bisa menguraikan 375 kg sampah organik, tentu angka ini cukup memuaskan.
2. Meski sudah ada bahan baku lain yang juga bisa dijadikan bahan baku alternatif, namun Pemerintah terlihat fokus pada Maggot, karena banyak manfaat dan keunggulan yang tidak ada pada bahan baku lain.

Keunggulan itu, di antaranya karena Maggot mengandung protein tinggi dan berkualitas yang dibutuhkan oleh ikan, pembuatan yang mudah dilakukan oleh siapa saja dengan biaya produksi yang murah dan terjangkau karena media utamanya adalah sampah organik. Manfaat lain dari Maggot, adalah pengolahan sampah organik yang biasanya banyak diproduksi oleh rumah tangga. Dengan diolah menjadi Maggot, sampah akan menghilang dan di saat yang sama akan menjadi makanan untuk ikan.¹³

Dengan demikian kami menghasilkan inovasi baru yaitu berupa larva maggot kering yang kami berinama “SUN DRYING MAGGOT” dengan adanya produk baru kami ini, kami berharap bisa mencapai pasar nasional hingga manca negara.

Adapun kelebihan dari “ SUN DRYING MAGGOT” lebih tahan lama dalam penyimpanan, lebih simpel dibanding maggot basah, kemasan yang dibuat

¹³ <https://www.mongabay.co.id/2020/03/17/maggot-bahan-pakan-ikan-alternatif-yang-murah-dan-mudah/>

semenarik mungkin. Adapun kekurangannya adalah penyusutan larva maggot yang cukup banyak dari basah menjadi kering dan tingkat kekeringan tergantung cuaca.

B. Potensi Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini akan terus berlanjut dengan produk lebih berinovasi dan proses pembudidayaan lebih modern untuk menghasilkan produk yang lebih bagus, dan memperluas pangsa pasar terkhusus untuk provinsi Bengkulu dan luar kota. Dan melihat tingginya minat para peternak untuk memilih pakan sehat dan harga yang terjangkau untuk unggas dan ikan serta mendorong kami untuk meningkatkan kualitas larva maggot terutama larva maggot kering.

C. Evaluasi

Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dilakukan untuk mengetahui ketercapaian efektifitas efisiensi dan optimalisasi pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa berdasarkan fokus penelitian dan hasil evaluasi serta pembahasan. Berdasarkan hasil evaluasi, PKM telah terlaksana walaupun beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi Pelaksana PKM dapat disimpulkan bahwa penulis memiliki kendala dalam pemasaran atau memproduksi ulat maggot (bsf) ini yaitu tentang keterbatasan waktu dalam memproduksi karena bersamaan dengan jadwal perkuliahan, kemudian penulis kesulitan dalam memproduksi ulat maggot (bsf) ini karena belum adanya karyawan yang membantu dalam memproduksi ulat maggot kering dan penulis sedikit kesulitan dalam melakukan penjualan atau pemasaran ulat maggot (bsf) ini. Karena selisih yang tidak terlalu jauh antara harga pakan alternatif dan pakan pokok

menyebabkan masyarakat berpikir ulang untuk mengambil ulat maggot sebagai pakan ternak.

Dengan berkembangnya usaha ulat maggot (bsf) ini harapan kedepannya sudah memiliki karyawan agar dapat mempermudah pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ulat maggot (bsf) merupakan alternatif pakan ternak yang belum banyak diketahui dan masih sedikit yang menjual di sekitar kota Bengkulu. Ulat maggot (bsf) ini semoga dapat disukai kalangan peternak, seperti peternak ayam dan pembudidaya ikan lele. Dengan berbagai proses pembudidayaan ulat maggot (bsf) ini akan dapat menghasilkan ulat maggot (bsf) yang berkualitas. dan dengan berbisnis atau membuka usaha seperti dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat nantinya. Pemasaran ulat maggot (bsf) ini di pasarkan secara langsung dan media online dengan media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram.

B. Saran

Saran untuk masyarakat agar banyak yang membudidayakan ulat maggot supaya bisa meningkatkan pengurangan sampah yang organik ,supaya dapat memberika manfaat bagi lingkungan dan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Ambari, M. (2020, maret 17). *Maggot, Bahan Pakan Ikan Alternatif yang Murah dan Mudah*. Retrieved february 17, 2021, from mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2020/03/17/maggot-bahan-pakan-ikan-alternatif-yang-murah-dan-mudah/>
- D. Hisrich, Robert.dkk, 2018, *Entrepreneurship Kewirausahaan*, (Salemba Empat:jakarta)
- Mahadi, S. (2020, maret 5). *Cara Budidaya Maggot BSF / Pangan Ternak Laku, Bikin Untung Selangit!* Retrieved maret 10, 2021, from 99: <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-budidaya-maggot-bsf/>
- Mahadi, S. (2020, maret 5). *Cara Budidaya Maggot BSF / Pangan Ternak Laku, Bikin Untung Selangit!* Retrieved maret 10, 2021, from 99: <https://www.99.co/blog/indonesia/cara-budidaya-maggot-bsf/>

(MUI), K. F. (2019, mei 15). *LARVA LALAT TENTARA HITAM*.

Dipetik february 14,2021, dari halalmui:

<http://www.halalmui.org/images/stories/Fatwa%20Larva>

[%20Lalat%20Tentara%20Hitam%20\(INA\).pdf](http://www.halalmui.org/images/stories/Fatwa%20Larva%20Lalat%20Tentara%20Hitam%20(INA).pdf)

Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006 –

Edisi VII, hal 33

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Biodata (CV) Ketua atau Anggota

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rahmat Hidayat
2	NIM	1711140187
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki
4	Program Studi	Perbankan Syariah
5	Tempat dan Tingal Lahir	Sukasari, 24 Januari 1999
6	Alamat E-mail	Rh260775@gmail
7	Nomor Telpon/HP	0895621582649
8	Motto	Jangan Takut Untuk Mencoba Jangan Coba Untuk Menyerah

2. Riwayat Pendidikan Formal dan Non Formal

No	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	SDN 83 seluma	Ds.Sukasari	2012
2	SMPN 11 seluma	Ds.sukasari	2014
3	MAN 2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu	2017

3. Pengalaman Organisasi yang Pernah Diikuti

No	Nama Organisasi	Status dalam Organisasi	Waktu dan Tempat
1			

4. Pelatihan/workshop/Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis	Pihak Pelaksana	Tahun
1			

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir **PKM**.

Bengkulu, 30 Juni 2021 M

25 Zulhijah 1442 H

Ketua (Anggota)

Rahmat hidayat
1711140187



FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 1711140187
Program Studi : perbankan syariah
Anggota : 1. Rudi julianto (NIM:1711140174)
2. Benni Pransiso (NIM:1711140180)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Budidaya BSF Maggot Kel.Sukarami Prum.Tanjung Gemilang Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam.

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Bimbingan rencana tugas akhir sudah dilakukan, dapat dilanjutkan.....

Bengkulu, 4 Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir


Yosy Arisandy M.M.
NIP:198508012014032001

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....
.....

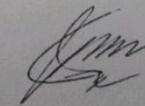
Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Bengkulu,

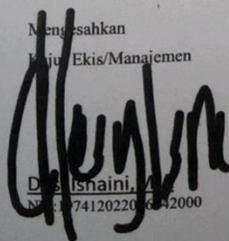
Ketua Tim

Mahasiswa



Rahmat Hidayat
NIM:1711140187

Mengesahkan
Kajus Ekis/Manajemen


D. Ishaini,
NIP: 7412022014042000

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM PERSETUJUAN JUDUL
(JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA)

Mahasiswa

Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 1711140187
Program Studi : Perbankan syariah
Kota : 1. Beni Prasiska (NIM: 1711140189)
2. Rvd. Sultanah (NIM: 1711140174)

Jenis Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Syaidaya BSF (Maggot) Kel. Sukaranni Perum Tanjung Gemilang sebagai
Alternatif Peman Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam

Dosen Konsultasi:

Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Catatan: Papant dilanjutkan

Bengkulu, Kamis, 27. Okt. 2020

Dosen Mata Kuliah
Metodologi Penelitian


Amimah Oktarina M.E.

Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Menunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan

Bengkulu,
Ketua Tim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan: Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1492/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M. A.
NIP. : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yosy Arisandy, M. M.
NIP. : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

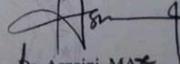
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program kreativitas mahasiswa, kegiatan penyusunan kegiatan kreativitas mahasiswa ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Benni Pransisko
NIM : 1711140180
2. N A M A : Rahmat Hidayat
NIM : 1711140187
3. N A M A : Rudi Julianto
NIM : 1711140174
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Budidaya BSF (Maggot) Kel. Sukarami Perum. Tanjung Gemilang Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam**
Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Desember 2020

Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736
– 51171 Email: aak@iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PKM

1. Nama/NIM/Prodi : Rahmat Hidayat 1711140187 Perbankan Syariah
2. Status Dalam Tim : Ketua kelompok
3. Judul Kegiatan : Pemanfaatan budidaya bsf (maggot) sebagai alternatif pakan ternak unggas berbasis produksi islam
4. Lokasi Kegiatan : Perum. Tanjung Gemilang, No 29, blok A, RT 06 RW 02, Kel.Sukarami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu.
5. Waktu Kegiatan : 2 (Dua) bulan, (mulai bulan Januari s.d Februari 2021)
6. Biaya : Rp 892.700.00(delapan ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus rupiah)

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2021 M
Muharam 1443 H

Pembimbing I

Dr. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196313192000032003

Pembimbing II

Yosv Arisandy, M. M.
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN PKM

Nama/NIM/Prodi : Rahmat Hidayat/ 1711140187/ Perbankan Syariah
Judul PKM : Budidaya BSF(Maggot) Kel. Sukarami Perum. Tanjung
Gemilang Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi
Islam

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	12-2020	- Pedoman - Fokus PKM berbeda	FEBI	A
2	01-2021	- Luaran PKM	Partikel	A
3	16-08-2021	- Hasil penelitian - Proses - Biaya - Hasil yang dicapai	- Perumusan masalah - Uji coba -	A
4	27-08-2021	ACC	Si -	A

Bengkulu, 27 Agustus 2021

Pembimbing I

Fatihah Yunus Dra., M.A.
NIP. 196313192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN PKM

Nama/NIM/Prodi : 1. Rahmat Hidayat/ 1711140187/ Perbankan Syariah
2. Rudi Julianto/1711140174/Perbankan Syariah
3. Benni Pransisko/1711140180/Perbankan Syariah

Judul ~~dan~~ PKM : Budidaya BSR (Maggot) Kel. Sukarami Perum. Tanjung Gemilang
Sebagai Alternatif Pakan Ternak Unggas Berbasis Produksi Islam

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin/29 maret 2021	Bimbingan laporan kelompok	Lanjut ke laporan individu	-
2	Jumat/28 mei 2021	Laporan Individu dan laporan kelompok	- laporan kelompok dituntun 1 saja, Perbaiki semua saran - laporan individu, Perbaiki semua saran pada laporan yang sudah lama buat	f
3	29/6-2021	laporan individu & lap. kelompok	1. Perbaikan sumber penelitian 2. Penulisan footnote. 3. (taman/hari) 4. Penulisan mabalah disemat dgn gambar objek	f
4	6/7-2021	lap. individu & kelompok	1. sumber ref pada bagian tabel	f
5	7/7 maret		Difter protok disematkan dgn gambar	f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

			- Buat hal. Pengesahan	
6	8/ 7 - 2021	laporan kelompok & individu	Acc, dapat dijalankan ke peny I	f.
7				
8				

Bengkulu, Januari 2021

Pembimbing II

f.

Yosy Arisandy, M. M.
NIP. 198508012014032001

SURAT KETERANGAN USAHA

Sehubungan dengan kebutuhan akan surat keterangan izin lokasi usaha, saya sebagai ketua RT.06 dilingkungan RW.02, Prumnas.Tanjung Permai, Kel.sukarami, Kec.Selebar, Kota.Bengkulu. menyatakan bahwa :

Nama : Rahmat Hidayat

Usia : 21 tahun

Alamat : Prum.Tanjung Permai ,blok.A ,No.29 ,RT.06,RW.02 ,Kel.Sukarami

Jenis kelamin : laki -laki

Merupakan warga RT.06 Prumnas.Tanjung Permai, Kel.sukarami, Kec.Selebar, Kota.Bengkulu. Maka dengan ini, saya sebagai ketua RT.06 menyatakan bahwa nama yang diatas memang memiliki usaha berupa budidaya ulat maggots (BSF).Surat ini sebagai syarat izin lokasi penelitian tugas akhir universitas IAIN bengkulu selama 2 bulan, dilingkungan RT.06,RW.02.Prum.Tanjung Permai.

Demikian surat keterangan usaha ini dibuat agar dipergunakan dengan sebaik – baiknya atas perhatiannya ,saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu.....30 Des 2020

Hormat saya,



Rahmat Hidayat
.....
Rahmat Hidayat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Rahmat Hidayat
NIM : 1711190187
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		1. Banyaknya muna budidaya ? 2. Hasil yang dicapai	

Bengkulu, 7-9-2021
Penguji I/II

Dr. Nurul Haf, MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Rahmat Hidayat
: 19.111.40187
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<p>- perbaiki pengetikan ✓ dan perucisan</p> <p>- Letak belakang ✓ harus dituliskan JUS produksi Tentang Berbasis Islam Ditawasi ditambak kendala yang dihadapi</p> <p>- cantumkan ✓ Fatwa MUI</p>	

Bengkulu, 7-9-2021
Penguji/II

H. Makmur, La, MA
NIP

Dokumentasi Kegiatan

Keterangan Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
<p>Kegiatan pertama dan hal yang paling dasar dalam melakukan pembudidayaan, membuat kandang pengembang biakan.</p>	 A photograph showing two individuals, a man and a woman, kneeling on a concrete floor. They are working together to assemble a wooden frame structure. The frame consists of several long wooden planks laid out in a rectangular pattern. The man is on the left, and the woman is on the right. They appear to be in an outdoor or semi-outdoor setting, with a brick wall and a grey concrete wall visible in the background. The floor is somewhat messy with some debris and a plastic bag.
<p>Tahap selanjutnya sebelum melakukan pembudidayaan terlebih dahulu menyiapkan wadah penetasan telur lalat <i>black soldier fly</i>.</p>	 A close-up photograph of a person's hands pouring a liquid substance from a small metal cup into a green plastic tray. The tray contains a thick, brown, granular substrate. To the right of the tray, there is a clear plastic bag filled with a similar brown material. The person is wearing a blue long-sleeved shirt. The background is a patterned fabric surface.

Setelah telur menetas semua dan menjadi larva maggot, larva akan dilepas pada wadah pembesaran.



Dalam proses pembudidayaan agar tidak pernah lupa memberikan pakan larva maggot 2 – 3 hari sekali.



Selalu cek dan teliti wadah pembesaran larva maggot agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan, seperti hama.



Jika larva sudah mencapai tahap 21 hari pembesaran itu tanda larva maggot akan segera siap dipanen.



Diproses
pembesaran hari ke
25dst Sebagian larva
akan memasuki fase
pre pupa dan
mencari tempat
bersih, maka
sebaiknya buat kan
talang supaya larva
bisa migrasi.



Pada hari ke 28 atau
kurang lebih 3-4
minggu (sesuai
kondisi) larva sudah
siap dipanen.



Di tahap penjualan jadilah pedagang yang jujur dan tidak berbohong kepada konsumen.



Segera setelah panen sebaiknya langsung membuat kandang reproduksi bagi lalat BSF, supaya dapat mempersiapkan telur lalat untuk pembudidayaan selanjutnya.



Tidak lupa pula memberikan fermentasi buah dicampur EM4 dilantai kandang agar lalat tidak bertelur sembarangan.

